

PEMBERONTAKAN

MILITER DAN IDEOLOGI

Peristiwa Madiun, DI/TII, G 30 S/PKI

Pemberontakan Militer

***PRRI/Permesta**

Pemberontakan Ideologi

PKI TAHUN 1948

PKI TAHUN 1965

PEMBERONTAKAN PRRI PERMESTA

Tokoh yang Mendalangi:

Achmad Hussein -> yang memproklamirkan berdirinya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia.

Syafrudin -> yang menjadi perdana Mentri nya.

TUJUAN PEMBERONTAKAN

Untuk mengubah kebijakan pemerintah pusat mengenai alokasi anggaran ke daerah.

PENYEBAB PEMBERONTAKAN

- #1 Beberapa daerah di provinsi Sulawesi tidak puas dengan alokasi anggaran pembangunan yang diterima dari pusat.**
- #2 Upaya untuk mengubah kebijakan pemerintah pusat dengan jalan parlemen tidak berhasil, maka daerah-daerah tersebut menempuh jalan ekstraparlemen**

KRONOLOGI PEMBERONTAKAN

- **Sejumlah daerah di provinsi Sulawesi merasa tidak puas dengan alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat.**
- **Karena gerakan secara parlemen tidak membuahkan hasil, maka dilakukan gerakan extraparlemen.**
- **Gerakan tersebut mendapat dukungan dari para panglima militer, sehingga dibentuklah dewan-dewan daerah.**
 - **Dewan Banteng -> Sumatra Barat**
 - **Dewan Gajah -> Medan**
 - **Dewan Garuda -> Palembang**
 - **Dewan Manguni -> Manado**

- **Derakan dewan daerah tersebut mengarah ke gerakan separatisme.**
- **Kemudian, tiba saatnya Achmad Hussein (ketua Dewan Banteng) mengeluarkan ultimatum kepada kabinet Djuanda untuk segera mengundurkan diri dalam waktu 5 hari.**
- **Lalu pemerintah segera memecat secara tidak hormat tokoh-tokoh yang terkait.**
- **Karena merasa kecewa dengan kebijakan pemerintah, Achmad Hussein kemudian memproklamkan berdirinya PRRI pada tanggal 15 Februari 1958 dengan Syafrudin sebagai Perdana Mentri nya.**
- **Lalu di Indonesia Timur, komandan Daerah militer sulawesi Utara memutuskan hubungan dengan RI dan mendukung PRRI.**

PENUMPASAN PEMBERONTAKAN

- **Untuk memberantas pemberontakan PRRI, pemerintah menyiapkan operasi 17 Agustus yang terdiri dari TNI AD, AL, dan AU.**
- **Oprasi 17 Agustus berhasil menguasai pekan baru dan bukit tinggi. Karena merasa sangat terdesak, tokoh-tokoh PRRI akhirnya menyerahkan diri.**
- **Untuk menumpas pemberontakan permesta, pemerintah melancarkan operasi merdeka yg dipimpin oleh letkol. Rukminto Hendraningrat.**
- **Pada pertengahan tahun 1961, sisa kekuatan permesta akhirnya menyerahkan diri.**

PEMBERONTAKAN PKI 1948

TUJUAN PEMBERONTAKAN

Untuk meruntuhkan pemerintahan RI dan diganti dengan pemerintahan PKI yang berideologi komunis.

PENYEBAB PEMBERONTAKAN

- **Jatuhnya kabinet Amir Syarifudin. Sehingga ia menjadi oposisi bagi pemerintahan Hatta dengan membentuk FDR.**
- **Salah satu rencana FDR adalah menjadikan Madiun sebagai basis gerilya dalam perjuangan dan menjadikan Surakarta sebagai umpan agar Madiun tidak diserbu oleh TNI.**
- **Kedatangan Muso yang memperkuat struktur organisasi PKI dan melakukan agitasi politik.**
- **Diproklamasikan Negara Republik Soviet Indonesia pada tanggal 18 September 1948.**

KRONOLOGI PEMBERONTAKAN

- Hasil perjanjian Renville yang merugikan RI membuat rakyat RI membuat mosi tidak percaya terhadap kabinet yang sedang berkuasa pada saat itu, yaitu kabinet Amir Syarifudin.
- Kabinet Amir Syarifudin jatuh pada bulan Januari 1948 dan kemudian ia beroposisi dengan pemerintahan Hatta dengan membentuk FDR.
- Rencana FDR:
 - ❑ Menarik pasukan komunis dari TNI garis depan
 - ❑ Memindahkan pasukan komunis ke tempat yang strategis dan meninggalkan daerah yang tidak bisa dipertahankan.

- ❑ **Membentuk tentara rakyat**
- ❑ **Menjadikan Madiun sebagai basis gerilya dalam perjuangan dan menjadikan Surakarta sebagai umpan agar madiun tidak diserbu TNI.**
- **Muso (tokoh Komunis Indonesia) bergabung dengan FDR. Lalu ia memperkuat struktur organisasi PKI dan melakukan agitasi politik.**
- **Agitasi politik diawali dengan mengacaukan Surakarta, yaitu dengan memprovokasikan antara Divisi Siliwangi dengan TNI di Surakarta.**
- **Selanjutnya PKI melakuakn kerusuhan di Madiun dengan membunuh lawan-lawan politiknya. Tujuan dari tindakan tersebut adalah untuk menjatuhkan kewibawaan pemerintah RI.**

- **Kemudian PKI memproklamkan Negara Republik Soviet Indonesia pada tanggal 18 September 1948.**
- **PKI berhasil menguasai keresidenan Madiun dan Pati, serta membunuh secara kejam pejabat pemerintah, perwira TNI, pemimpin partai, kaum alim ulama, dan golongan musuh PKI lain.**

PENUMPASAN

- **A.H Nasution sebagai pengganti Jendral Sudirman telah menyusun taktik untuk memberantas pemberontakan tersebut.**
- **Seluruh kekuatan pemberontak akhirnya dapat diberantas dan Madiun dapat direbut kembali pada tanggal 30 Desember 1948**
- **Muso berhasil ditembak mati, dan Amir Syarifudin berhasil ditangkap dan dihukum mati.**

TOKOH YANG MENDALANGI

- **Amir Syarifudin**
- **Muso**

PEMBERONTAKAN G30S PKI

Tokoh yang Mendalangi:

D.N Aidit -> ketua CC PKI

Lekol Untung

PENYEBAB PEMBERONTAKAN

- ❑ Tahap Persiapan ofensive revolusioner yang dilakukan PKI**
- ❑ Aksi Agitasi dan propaganda yang dilakukan PKI untuk memprovokasi emosi massa**
- ❑ Isu Dewan Jendral yang dikeluarkan oleh Biro Khusus PKI.**

KRONOLOGI KEJADIAN

- **Pada tanggal 1 Oktober 1965 sekitar pukul 01.30 WIB, Letkol Untung bersama Syam, Pono, Brigjen TNI Supardjo, dan Kolonel Latief tiba di lubang buaya.**
- **Ia memberikan perintah kepada semua untuk menuju sasaran masing-masing dan menetapkan Pondok Gede sebagai daerah pemunduran.**

- **Tiga perwira tinggi Angkatan Darat yang menjadi korban pembunuhan di rumahnya : Letjen.A.Yani, Mayjen Haryono, Brigjen Panjaitan.**
- **Mayjen Suprpto, Mayjen.s.Parman, Brigjen Sutoyo, Lettu Pierre Tendean, dibawa ke lubang buaya,lalu dibunuh.**
- **Sedangkan Jendral Haris Nasution berhasil meloloskan diri. Akan tetapi, Ade Irma ,putri beliau tewas tertembak. dan selain itu,ada Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun juga menjadi korban.**

- **PKI juga melakukan gerakan G 30 S/PKI di Yogyakarta. Para pendukung PKI di Yogyakarta, yang terdiri atas para perwira militer TNI AD menculik dan membunuh Komandan Korem 072 Yogyakarta Kolonel Katamso dan kepala staf Korem 072 Letkol Sugijono.**
- **Sasaran gerakan PKI lainnya adalah menguasai gedung RRI, Monas, Istana Merdeka, Pangkalan Udara Halim Perdana Kusumah, dan daerah sekitarnya. Pada tanggal 1 Oktober 1965 Letkol Untung mengumumkan dibentuknya Dewan Revolusi.**

Penumpasan Gerakan G 30 S/PKI

Tanggal 4 Oktober 1965, jenazah para Pahlawan Revolusi korban G 30 S/PKI mulai diambil dan pada tanggal 5 Oktober 1965 jenazah para korban mulai dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Para perwira yang menjadi korban, diberikan kenaikan pangkat setingkat secara anumerta.